

IMPLEMENTASI MEDIA TV SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN DARING DI PAUD DZIKRU AULIA SETU TANGERANG SELATAN

Widiyah Septianti¹ Syajaratudurry² Enong Sugiawati³ Anita Turisiah⁴ Sri Watini⁵.

¹ Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini, Universitas Pancasakti Bekasi
email: widiea87@gmail.com¹

² Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini, Universitas Pancasakti Bekasi
email: durryhaekal@gmail.com²

³ Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini, Universitas Pancasakti Bekasi
email: watisugi03@gmail.com³

⁴ Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini, Universitas Pancasakti Bekasi
email: turisiahanita17@gmail.com⁴

⁵ Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini, Universitas Pancasakti Bekasi
email: srie.watini@gmail.com⁵

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini berlatar belakang pelaksanaan dan penerapan **Media TV Sekolah Dalam proses Pembelajaran Daring Di Paud Dzikru Aulia, Setu, Tangerang Selatan**. Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara langsung ini, agar lebih mengetahui kesiapan para guru dan murid dalam mengaplikasikan media TV sekolah pada saat pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil observasi ini didapat informasi bahwa kesiapan dan pemahaman mengenai penggunaan media TV Sekolah di Paud Dzikru Aulia masih butuh bimbingan dan arahan. Dengan kegiatan ini diharapkan guru-guru lebih siap dalam menyiapkan video pembelajaran yang akan digunakan saat kegiatan belajar mengajar dengan sistem *online*, serta kesiapan guru-guru untuk mensosialisasikan penggunaan media TV Sekolah kepada murid-murid dan orang tua murid.

Kata Kunci: lementasi Media belajar, TV Sekolah, PAUD

Abstract

This community service is based on the implementation and application of Media TV Sekolah in the online learning process in PAUD Dzikru Aulia, Setu, South Tangerang. The type of community service that is carried out by way of direct field experience practice, is to find out more about the readiness of teachers and students in applying TV Sekolah media during online learning. Based on the result of this study, information was obtained that readiness and understanding of the use TV Sekolah media in Paud Dzikru Aulia still need guidance and direction. With this activity, it's hoped that teachers will be better prepared in preparing learning videos that will be used during online teaching and learning activities, and the readiness of teachers to socialize the use of TV Sekolah media to students and their parents.

Keywords: Implementation of learning media, TV Sekolah, PAUD

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses bagaimana mengubah kehidupan seorang anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggungjawab. Berkualitas atau tidaknya kehidupan seseorang di masa depannya ditentukan oleh pendidikan awal sebagai pendidikan landasannya. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling mendasar sebagai peletakan pondasi kehidupan. (Dimiyati, 2018) Pemberian rangsangan atau stimulasi dalam rangka intervensi dan deteksi dini adalah fokus edukasi dalam mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak agar semua potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Anak pada masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai pada anak baik untuk perkembangan nilai moral agama, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, kognitif dan seni. Usia dini adalah usia emas (golden age) dimana tahap ini efektif untuk menstimulasi anak dengan unsur kebaikan. (Islamiah, Firdani, & Asep, 2019). Di zaman abad 21 seperti sekarang ini, penting sekali kita mengenalkan teknologi yang semakin berkembang kepada anak-anak. Apalagi pada saat ini telah terjadi dampak dari pandemi covid-19 yang membuat para orang tua dan murid harus lebih siap untuk menggunakan teknologi sebagai sarana media pembelajarannya. Dalam hal menggunakan teknologi sebagai media belajar, anak usia dini masih butuh bimbingan dan arahan baik oleh orang tua maupun guru disekolah. Guru disekolah sangat berperan penting dalam mengenalkan pengetahuan teknologi sebagai media belajar seperti TV Sekolah, maka dari itu dibutuhkan kerjasama antara

guru dan orang tua agar lebih mudah proses dan tujuan pembelajaran berjalan dengan lancar. Menurut Arikunto (1993:38) bahwa guru diharapkan sanggup menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik. Pendidikan dan teknologi adalah hal yang saling melengkapi. Pendidikan adalah suatu proses bagaimana mengubah kehidupan seorang anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggungjawab. Menurut Merriam Webster (merdeka.com:2021, reporter: Andina Zulfa Faizah) perkembangan teknologi merupakan suatu penerapan pengetahuan praktis khususnya dibidang tertentu dengan cara menyelesaikan tugas dengan menggunakan proses teknis, metode, ataupun pengetahuan. Dengan itu pendidikan saat ini sangatlah penting berkaitan dengan perkembangan teknologi yang makin canggih, contohnya media TV Sekolah. Televisi sebagai bagian dari produk dari teknologi, karena saat ini televisi dilihat tidak hanya dari pesawat televisi itu sendiri, bisa dilihat dari laptop bahkan bisa juga dari smartphone. Televisi merupakan salah satu produk peran teknologi dalam konteks memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Televisi dapat menjadi media pendidikan bagi anak apabila program tayangan yang disajikan mengandung unsur moral, agama, dan pengetahuan. Akan tetapi pada kenyataan dilapangan, unsur sinetron dengan alur cerita kisah percintaan, balas dendam, geng, tampil sexy, bergaya hidup trendi, berorientasi dengan gaya hidup, dan kekerasan makin bebas disiarkan (Artha, 2016). Menurut Heinich, and friends (1982) dalam Arsyad (2013:3) mengemukakan istilah medium sebagai

perantara menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Definisi dari istilah tersebut adalah media sebagai perantara. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang minat dan perhatian siswa untuk belajar. Dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat maka akan sangat mempengaruhi kualitas dalam hasil belajar anak. Maka model pembelajaran Media TV Sekolah ini adalah salah satu untuk memberikan peluang kepada guru dan murid untuk lebih mengembangkan kreativitas belajarnya, dan media tv sekolah memiliki batasan yang mengandung unsur moral, agama dalam penayangan pembelajaran di channel tv sekolah tersebut.

TV Sekolah adalah layanan pembelajaran berbasis tv mobile yang berisi segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa, serta program pembelajaran. Tiap sekolah dapat menyelenggarakan siaran sendiri dengan piranti yang telah dimilikinya, yaitu laptop bahkan cukup dengan HP saja untuk menyusun playlist sebagaimana mengelola sebuah MCR stasiun TV. Setelah menyusun playlist semua sistem akan berjalan sendiri karena layanan ini menggunakan cloud yang dapat diakses dari mana saja (Sigit W Triwibowo 2020). Menurut (S. Maymunah, 2021) "Media video ialah media yang mampu menghasilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan. Video pembelajaran adalah salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak), sebagai media pembelajaran video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada murid." Melalui media ini dinilai sebagai tindakan sederhana agar lebih

memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode pelaksanaan

Metode Pengabdian Masyarakat ini dari hasil observasi Pengabdian masyarakat yang dilakukan di PAUD Dzikru Aulia Situ Tangerang Selatan, subjek atau narasumber dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Nopember 2021. Dalam rancangan pengabdian ini dilakukan dengan metode wawancara dan pengumpulan data dilengkapi dengan observasi (umum), observasi (kelas), masuk kelas, praktek mengajar. Dalam kegiatan ini kami mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber terkait dengan proses kegiatan pembelajaran. Kami menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, di mana kegiatan observasi yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah untuk mengamati penerapan pembelajaran. Selama observasi kelas di PAUD Dzikru Aulia sistem pembelajaran yang dilakukan antara lain melalui Tatap Muka maupun Media TV sekolah, tatap muka dilakukan setiap hari dari Senin sampai Selasa, dan media TV Sekolah dari guru dikirim setiap hari Rabu dan Kamis di jam sekolah. Pengambilan data kami lakukan pada saat pelaksanaan PPL. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, sajian data dan penarikan simpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh kami mahasiswa PPL di PAUD Dzikru Aulia Setu Tangerang Selatan, pada saat adanya pandemi Covid-19 model pembelajaran dilakukan secara normal yaitu dengan tatap muka. PAUD

Dzikru Aulia melakukan transformasi atau peralihan dari yang awalnya kegiatan belajar mengajar di sekolah secara tatap muka, beralih pada kegiatan belajar dari rumah yang dilakukan melalui media TV sekolah. Guru mengirim rencana kegiatan yang dilakukan anak-anak.

Kegiatan pembelajaran TV Sekolah dilakukan dengan media berupa video pembelajaran yang kami kirim sesuai jadwal. Media pembelajaran disiapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar melalui pembuatan video yang di unggah ke akun youtube lalu masukan link kedalam jadwal tv sekolah yang akan ditayangkan setiap jam belajar sesuai jamnya.

Contoh Channel TV Sekolah

Channel tv ini adalah tayangan kegiatan yang akan ditayangkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dari sekolah masing-masing. Tayangan akan muncul pada saat jam tayang, dalam tayangan tersebut adalah video pembelajaran yang sudah kami upload di media youtube dan sudah kami masukan linknya tersebut. Film yang ditampilkan adalah film-film pilihan yang terbaik yang mengandung unsur nilai moral agama dan terpecaya.

Panggung Sekolah

Dalam Fitur utama yang ada pada TV Sekolah adalah salah satunya panggung sekolah merupakan kanal tv streaming yang dapat dikembangkan sendiri dari beberapa program yang akan ditayangkan oleh masing-masing sekolah. Dari jumlah sekolah di Indonesia kurang lebih 24000 dari PAUD sampai SMA sederajat akan menjadi wahana sharing informasi, pengalaman, budaya, kreatifitas, keterampilan dan lain-lain. Sekolah, guru bersama para siswa seluruh Indonesia dapat mengaktualisasikan diri dalam berbagai kegiatan, aktivitas, kreativitas

yang dirancang secara aktif, kreatif serta inovatif dikembangkan secara mandiri maupun kelompok, yang akan menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan-kegiatan sekolah.

Pembuatan Rancangan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sebelum dilakukan adalah membuat video pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah dibuat oleh sekolah. Dari hasil survei terhadap orang tua dan anak-anak pada saat pembelajaran tatap muka kami lakukan observasi kelas sesuai dengan 6 aspek perkembangan, seperti kegiatan awal nilai morai agama seperti berdoa sebelum belajar, membaca iqro, sholat dhuha dan hafalan doa harian serta surat-surat pendek, melakukan kegiatan inti yaitu pembelajaran perkembangan bahasa (bercerita pengalaman), aspek perkembangan fisik motorik melakukan kegiatan menggunting dan menempel pada pola gambar yang sudah di sediakan, aspek perkembangan kognitif melakukan kegiatan menghitung jumlah bilangan geometri pada sebuah gambar kandang binatang sapi, aspek perkembangan sosial emosional yaitu pada saat baris berbaris, aspek perkembangan seni pada saat melakukan kegiatan senam. Dari hasil observasi kegiatan anak pada saat belajar disekolah dapat berjalan dengan baik, pada saat jadwal kegiatan pembelajaran online yaitu pada hari selasa dan rabu guru harus menyiapkan media pembelajaran yang lebih asyik dan menarik agar target pembelajaran tercapai yaitu dengan cara membuat video pembelajaran yang di siarkan melalui tv sekolah.

Video yang sudah dibuat dan sudah sesuai dengan kriteria tema dan sub tema yang di ambil pada setiap harinya lalu dimasukan kedalam akun youtube atau medsos lainnya. Setelah mendapatkan link dari

akun youtube link tersebut kita masukan kedalam aplikasi tv sekolah sesuai dengan tatarannya.

Penyimpanan dan pemeliharaan media pembelajaran

Penyimpanan dan pemeliharaan media pembelajaran sangat penting untuk dilakukan, apalagi tv sekolah tersebut membutuhkan banyak link-link video pembelajaran yang harus dimasukkan kedalam channel tv sekolah agar siaran tv sekolah yang akan tayang pada setiap jam tayang berjalan dengan baik. Guru kelompok A dan kelompok B harus siap membuat banyak video pembelajaran yang akan dimasukkan kedalam channel tv sekolah.

Penggunaan dan Evaluasi Media Pembelajaran Penggunaan media secara optimal dalam pembelajaran tentunya guru harus mengetahui penggunaan media tersebut dan guru pun harus dapat mengasah keterampilan dalam menggunakan media dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada. Guru seharusnya menggunakannya secara kreatif sehingga kegiatan belajar mengajar anak akan berjalan dengan efektif (Zaman & Eliyawati, 2010). Sedangkan, penggunaan media tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan suatu media itu, melainkan yang paling penting adalah fungsi dan perannya dalam membantu peningkatan atau pemahaman dalam proses pembelajaran (Hijriani, 2019, p.11). Dalam penggunaan TV sekolah di PAUD Dzikru Aulia digunakan secara optimal. Guru harus sangat kreatif dalam menarik perhatian anak melalui pembuatan video pembelajaran yang dibuat.

Evaluasi media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memperbaiki atau melihat layak tidaknya media

pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini dalam penilaiannya harus dilihat tujuan yang telah dibuat dengan hasil saat ini yang nampak setelah media itu diterapkan. Guru akan melakukan evaluasi terkait alat atau bahan pendukung video pembelajaran yang cocok untuk anak-anak agar tetap menarik perhatian anak dan juga agar anak tidak mudah bosan. Selain itu mengevaluasi kesesuaian materi atau menarik tidaknya materi yang disampaikan.

Kesimpulan Dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring di PAUD Dzikru Aulia Situ Tangerang Selatan yaitu media pembelajaran TV Sekolah, guru yang mengajar secara online akan membuat video pembelajaran yang di sudah dijadikan channel tv sekolah, link tv sekolah akan di kirim melalui aplikasi Whatsaap group wali murid. Sebelum memutuskan penggunaan video pembelajaran tv sekolah sebagai media pembelajaran daring pendidik di PAUD Dzikru Aulia melakukan pembuatan perencanaan Rancangan Kegiatan Harian (RKH) terlebih dahulu, kemudian barulah dilakukan penerapannya. Video pembelajaran melalui tv sekolah merupakan media yang memudahkan bagi guru, anak maupun orang tua murid untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bagi satuan pendidikan AUD. Apalagi di masa pandemi pada saat sekarang ini, anak lebih mudah mengikuti tugas yang diberikan pada saat pembelajaran daring. Dengan menggunakan Media TV Sekolah yang memiliki nilai edukatif dan jauh dari pelanggaran dari nolai norma agama dan etika dan penyiaran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Panca Sakti Bekasi untuk dukungannya kepada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada PAUD Dzikru Aulia dan seluruh dewan guru yang telah mendukung terlaksanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Taklupa kami ucapkan kepada dosen pembimbing kami ibu Dr. Sri Watini, S.Pd., M.Pd. dan keluarga tercinta bapak Dodi Setiawan, SE. yang telah membantu penyelesaian tugas ini.

Daftar Pustaka

Addina Zulfa Fa'izah (12 Agustus 2021 10:000)
<https://m.merdeka.com/trending/pengertian-teknologi-menurut-para-ahli-ketahui-manfaat-beserta-jenisnya-kln.html?page-2>

Sri Watini (2020) Dalam Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi.

Entin Sholeha, Indh Sekarini, Laras Tri Andhriana, Nurdita Safitri, Siti Astuti, Sri Watini. (2021) Dalam Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di TKIT Raudhatul Muttaqin.

Sri Watini, H. E. (2018). The Playing Method "ASYIK" Based on Multiple Intelligence in Learning Science Process at The Early Childhood Education Program (PAUD) Age 5-6 Years. Journal of Studies in Education Macrothink Institute Website:
<https://www.macrothink.org/journal/index.php/jse/article/view/12108/9960>, 53.

Watini, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. Jurnal Obsesi Website:
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/190/pdf>, 113.